

PEREMPUAN, STRATEGI NAFKAH DAN AKUNTANSI RUMAH TANGGA

Nur Eka Setiowati

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email : *setiowatinureka@gmail.com*

Abstrak

Rumah tangga dilihat dari sudut pandang yang sempit (kehidupan di rumah) maupun dari sudut pandang yang luas (rumah tangga perusahaan maupun rumah tangga negara) kesemuanya memerlukan tata kelola yang baik, teratur dan terkonsep. Jika salah satu dari ketiga hal tersebut tidak terpenuhi maka stabilitas rumah tangga pasti akan terganggu dan dapat mengakibatkan ketidaksinkronan baik untuk rumah tangga dalam artian kehidupan berumahtangga, rumah tangga perusahaan maupun rumah tangga negara.

Pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga untuk dapat merencanakan setiap anggaran dalam rumah tangga, pencatatan, pengambilan keputusan serta perencanaan jangka panjang di dalam rumah tangga. Bentuk praktik akuntansi dalam rumah tangga merupakan suatu skema dalam penghindaran hutang terhadap para kreditur maupun pemakaian kartu kredit yang berlebihan sehingga peran istri (perempuan) sangatlah penting untuk melihat setiap kebutuhan – kebutuhan apa saja yang harus diperlukan dalam rumah tangga di dalam penentuan pengambilan keputusan yang terpenting serta perencanaan – perencanaan yang harus mereka lakukan demi kebutuhan anak – anak mereka nantinya disertai dengan komunikasi antara suami dan istri.

Kata Kunci : *Perempuan, Strategi Nafkah, Akuntansi Rumah Tangga*

Abstract

Households from the perspective of a narrow (home life) as well as from a broad perspective (domestic firms and households countries) which would require good governance , organized and conceptualized . If one of these is not met, then the stability of the household would have disrupted and may result in discrepancies in both household in terms of the life of housekeeping , domestic firms and households country .

The importance of the role of accounting in the household to be able to plan every household budget , recording , decision-making and long-term planning in the household . Forms of accounting practices in the household is a scheme in avoidance of debt to creditors as well as the use of excessive credit card so that the role of the wife (female) is very important to see to every need - what needs to be needed in the household in the decision -making the most important decision and planning - planning they need to do for the sake of the needs of children - their children will be accompanied by communication between husband and wife .

Keywords : *Women, Livelihoods Strategy, Accounting Household*

Pendahuluan

Rumah tangga terdiri dari satu atau lebih orang yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal dan juga berbagi makanan atau akomodasi hidup, dan bisa terdiri dari satu keluarga atau sekelompok orang.¹ Sebuah tempat tinggal dikatakan berisi beberapa rumah tangga jika penghuninya tidak berbagi makanan atau ruangan. Definsi lain mengenai rumah tangga adalah dasar bagi unit analisis dalam banyak model sosial, mikroekonomi, dan pemerintahan, dan menjadi bagian penting dalam ilmu ekonomi.²

Dalam arti luas, rumah tangga tidak hanya terbatas pada keluarga, bisa berupa rumah tangga perusahaan, rumah tangga negara, dan lain sebagainya. Istilah rumah tangga bisa juga didefinisikan sebagai sesuatu yang berkenaan dengan urusan kehidupan di rumah. Sedangkan istilah berumah tangga secara umum diartikan sebagai berkeluarga.³

Rumah tangga dilihat dari sudut pandang yang sempit (kehidupan di rumah) maupun dari sudut pandang yang luas (rumah tangga perusahaan maupun rumah tangga negara) kesemuanya memerlukan tata kelola yang baik, teratur dan terkonsep. Jika salah satu dari ketiga hal tersebut tidak terpenuhi maka stabilitas rumah tangga pasti akan terganggu dan dapat mengakibatkan ketidaksinkronan baik untuk rumah tangga dalam artian kehidupan berumah tangga, rumah tangga perusahaan maupun rumah tangga negara. Cara mengatur keuangan rumah tangga dengan baik bukan hal mudah, jika salah dalam mengelola keuangan dapat meningkatkan uang yang terbuang hanya untuk hal yang tidak dibutuhkan. Permasalahan keuangan keluarga biasanya bukan dari penghasilan yang kurang, namun

penyebab utama adalah cara pengelolaan keuangan keluarga yang kurang tepat.

Ketidaktepatan pengelolaan keuangan rumah tangga dapat dilihat dari ketidakstabilan rumah tangga. Salah satu indikasinya adalah munculnya kredit macet atas pembiayaan – pembiayaan yang dilakukan oleh rumah tangga pada lembaga keuangan baik lembaga keuangan bank maupun non bank. Jika pengelolaan keuangan rumah tangga tersebut dilakukan dengan baik maka tidak akan terjadi hal seperti ini. Pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik membutuhkan peran perempuan yang handal dalam akuntansi rumah tangga, baik dalam konsep akuntansi sederhana maupun akuntansi kontemporer yang sesuai dengan standar akuntansi yang sudah distandarisasi.

Strategi nafkah rumah tangga khususnya di pedesaan dibedakan menjadi dua hal, yaitu berdasarkan modal sosial dan modal ekonomi. Perempuan sebagai bagian dari rumah tangga mempunyai peranan yang cukup penting dalam strategi nafkah ini. Keterlibatan perempuan dalam menghasilkan pangan untuk keluarganya bukanlah sesuatu yang baru dan menjadi penting tetapi memang bagian dari hidup perempuan mungkin sejak munculnya peradaban manusia. Kodrat perempuan sebagai yang melahirkan anak membuat perempuan sebagai produsen primer dan pekerja pemeliharaan. Perempuan mengerjakan hampir seluruh pekerjaan perawatan anak, produksi pangan dan penyediaanya, menenun pakaian, menganyam bakul dan benda – benda lain untuk kehidupan sehari – hari. Akibat dari anggapan diatas adalah kurangnya kebijakan yang spesifik gender padahal perempuan dalam rumah tangga memiliki peranan yang cukup penting.⁴

Setiap rumah tangga memiliki modal yang berbeda – beda dalam mencukupi kehidupan rumah tangganya. Rumah tangga

¹ Haviland, W.A. (2003). *Anthropology Wadsworth* : Belmont, CA

² Sullivan, Arthur, Steven M, Sheffrin (2003), *Economics : Principles in Action Upper Saddle River*, New Jersey 07458: Pearson Prentice Hall. P.29

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

⁴ Widodo, S. (2009). *Analisis Peran Perempuan dalam Usaha Tani Tembakau*. Embryo. Volume 6 Nomor 2. h.2

miskin memiliki keterbatasan modal dalam memenuhi kebutuhan hidup, sehingga rumah tangga miskin hanya memiliki kesempatan mendapatkan peluang usaha atau pendapatan yang rendah. Kondisi pendapatan terbatas, maka rumah tangga berpendapatan rendah sebagian besar pendapatannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan. Rumah tangga miskin akan memenuhi segala kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan semua keterbatasan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin demi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Berangkat dari hal ini seharusnya setiap rumah tangga miskin bisa memaksimalkan peran perempuan dalam strategi nafkahnya. Berbeda dengan rumah tangga miskin, untuk rumah tangga menengah keatas memiliki kesempatan untuk mendapatkan peluang usaha atau pendapatan yang lebih baik sehingga untuk rumah tangga ini lebih mampu memenuhi kebutuhan pokoknya bahkan untuk rumah tangga ini sudah tidak hanya untuk kelangsungan hidup saja tetapi sudah dalam pemenuhan gaya hidup atau kebutuhan tersier. Dititik inilah dalam rumah tangga ini memerlukan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan terkonsep.

Peran Perempuan

Di dalam keluarga perempuan dapat berperan sebagai ibu, istri dan anak. Semua peran tersebut menuntut adanya tugas sesuai dengan perannya yang mana peran tersebut juga merupakan keistimewaan mereka.⁵

a. Peran sebagai ibu.

Peran ibu sangat besar dalam mewujudkan kebahagiaan dan keutuhan keluarga. Sebagai ibu tugas perempuan yang utama ialah mendidik generasi-generasi baru. Mereka memang disiapkan oleh Allah untuk tugas itu, baik secara fisik maupun mental. Tugas yang melibatkan fisik dan psikologis ini tidak lain adalah tugas mendidik anak. Meskipun pada saat masih dalam kandungan juga sudah

berkewajiban mendidiknya, namun tidak seberat setelah lahir. Mendidik anak setelah lahir membutuhkan waktu panjang, tenaga dan finansial. Tugas mendidik memang bukanlah tugas individu seorang ibu, namun perlu disadari bahwa ibu memiliki peran yang sangat besar. Ibu adalah guru pertama dan utama di rumah. Peran suami bersifat mengokohkan apa yang telah dibentuk ibu. Tergambar dengan jelas bahwa perlakuan orangtua, khususnya ibu menentukan protret karakter anak-anaknya. Disamping mendidik karakter, juga memberikan bekal kepada anak-anak dengan mempertahankan dan mengembangkan kualitas iman; bekerja dengan baik (disiplin/meghargai waktu); berjuang bekerjasama menegakkan kebenaran dan bekerjasama menyebarkan kesabaran.

Betapa besar peran perempuan sebagai ibu hingga Allah memberikan keistimewaan pada mereka, yaitu saat menjadi ibu surga berada di bawah telapak kakinya.

الأمّهات

مَاجَة

“Surga itu dibawah telapak kaki ibu”. (HR. Ahmad, an-Nasaai, Ibn Maajah dan al-Hakim)

b. Perempuan sebagai Istri.

Perempuan sebagai istri memiliki peran yang sangat penting. Istri yang bijaksana dapat menjadikan rumah tangganya sebagai tempat yang paling aman dan menyenangkan bagi suami. Wanita sebagai pendamping suami, secara umum bertugas memenuhi kewajibannya terhadap suami, mendukung/ mendorong semangat untuk keberhasilan suami dalam berbagai hal dan mendoakan suami. Sabda Nabi Muhammad saw: Pengabdianmu kepada suamimu adalah Shodaqoh (HR. Dailami).

Dengan peran perempuan sebagai istri maka ada beberapa kewajiban istri terhadap suami. Kewajiban pertama, adalah taat sempurna kepada suaminya dalam perkara yang bukan maksiat bahkan

⁵ Naura Farihati, Peran perempuan dalam keluarga, www.naurafarih.blogspot.co.id, diunduh : 21 Juni 2016

lebih utama daripada melakukan ibadah-ibadah sunnah. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

يَا ذِيئِهِ شَاهِدْ وَرَوْجُهَا يَحِلُّ

“Tidak boleh seorang wanita puasa (sunnah) sementara suaminya ada di tempat kecuali setelah mendapat izin suaminya.” (Muttafaqun 'alaihi).

Kedua adalah menjaga rahasia suami dan kehormatannya juga menjaga kehormatan diri sendiri di saat suaminya tidak ada di tempat. Sehingga menumbuhkan kepercayaan suami secara penuh ke istrinya.

Ketiga menjaga harta suami. Rasulullah bersabda:

خَيْرُ : فَرِيْشُ يَدِيْهِ

“Sebaik-baik wanita penunggang unta, adalah wanita yang baik dari kalangan quraisy yang penuh kasih sayang terhadap anaknya dan sangat menjaga apa yang dimiliki oleh suami.” (Muttafaqun 'alaihi).

Keempat mengatur kondisi rumah tangga yang rapi, bersih dan sehat sehingga tampak menyejukkan pandangan dan membuat betah penghuni rumah. Inilah peran yang seharusnya dilakukan bagi seorang perempuan. Menjadi seorang pemimpin bukanlah hal yang perlu dilakukan perempuan, akan tetapi menjadi pendamping seorang pemimpin (pemimpin rumah tangga atau lainnya) yang dapat membantu, mengarahkan dan menenangkan adalah hal yang sangat mulia jika di dalamnya berisi ketaatan kepada Allah Ta'ala. Sungguh istimewa seorang perempuan saat menjadi seorang istri karena ia telah menyempurnakan separuh dari agama suaminya. Disinilah letak pentingnya peran perempuan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

c. Perempuan sebagai Anak

Ketika belum menikah peran ini sudah sangat jelas yakni taat kepada kedua orang tua dalam hal kebaikan dan di dasarkan oleh perintah Allah SWT. Seorang anak perempuan sangat istimewa karena anak gadis yang masih perawan atau belum menikah sedang memikul tanggungjawab

dan muru'ah (kehormatan) kedua ibu bapak walau kemana pun mereka pergi. Apapun yang dilakukan pasti akan menjadi perhatian orang sekeliling. Bahkan mereka juga mudah dijadikan bahan fitnah bagi mereka yang tidak tahu menjaga harga diri.

Strategi Nafkah.

Konsep mata pencaharian (*livelihood*) dan strategi nafkah (*livelihood strategis*) didefinisikan oleh Chambers dalam Nurmalingda (2002) sebagai realitas jaminan hidup seseorang atau negara untuk memanfaatkan segenap kemampuan dan tuntutannya serta kekayaan yang dimilikinya.⁶ Strategi nafkah digolongkan setidaknya menjadi tiga golongan besar. Ketiga golongan tersebut adalah :

1. Rekayasa sumber nafkah pertanian, yang merupakan usaha pemanfaatan sektor pertanian agar lebih efektif dan efisien baik melalui penambahan input eksternal berupa tenaga kerja atau teknologi (intensifikasi) maupun dengan memperluas lahan garapan pertanian (ekstensifikasi).
2. Pola nafkah ganda yang merupakan usaha yang dilakukan dengan cara mencari pekerjaan lain selain sektor pertanian untuk menambah pendapatan (diversifikasi pekerjaan).
3. Rekayasa spasial merupakan usaha yang dilakukan dengan cara mobilisasi/ perpindahan penduduk baik secara permanen maupun sirkuler (migrasi).

Konsep Sumber Nafkah.

Kemampuan untuk menerapkan strategi nafkah yang berbeda-beda dipengaruhi oleh komponen material dan sosial. Komponen sosial dan material

⁶ Nurmalingda. 2002. Petani miskin di pinggiran perkotaan dan strategi bertahan hidup rumah tangga (studi kasus petani lahan tidur di Kabupaten Bekasi. Tesis. Institut Pertanian Bogor.

tersebut lebih jelasnya dilihat sebagai aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki seseorang. Dalam kiasan ekonomi sumber-sumber nafkah tersebut dipandang sebagai “modal”. Konsep modal dalam sistem nafkah rumah tangga tersebut digolongkan menjadi empat jenis yaitu :

- 1). Modal Alam (*Natural Capital*). Ini merupakan proses yang berasal dari alam dan terkait dengan proses-proses alamiah, misalnya kondisi tanah, air, udara, siklus hidrologi, dan sebagainya.
- 2) Modal Ekonomi (*Economic/Financial Capital*). Ini merupakan modal yang sangat esensial terkait dengan strategi nafkah, misalnya kepemilikan aset ekonomi seperti perlengkapan produktivitas, ekologi dan infrastruktur lainnya.
- 3) Modal Sumberdaya Manusia. Ini terkait dengan aspek manusianya misalnya keterampilan, penyidikan atau pengetahuan, kesehatan, dan sebagainya.
- 4) Modal Sosial. Ini merupakan sumberdaya sosial yang terdiri atas jaringan, klaim sosial, hubungan sosial, keanggotaan dan perkumpulan.

Pembahasan

Rumah tangga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam satu atap, biasanya terdiri atas laki – laki (suami), perempuan (istri), anak anak dan anggota keluarga yang lain. Jadi perempuan merupakan bagian penting dalam rumah tangga. Menurut Darmawan (2011), rumah tangga merupakan grup yang terdiri dari orang – orang yang tinggal bersama dalam satu atap dan menggunakan dapur yang sama, berkontribusi dalam pengumpulan pendapatan serta memanfaatkan pendapatan tersebut untuk kepentingan bersama.

Meskipun berkontribusi dalam pembagian pekerjaan yang berdasarkan pembagian jenis kelamin dan umur, namun semuanya untuk kepentingan bersama.⁷

Berdasarkan pengertian diatas rumah tangga merupakan unit sosial ekonomi yang memiliki hubungan dalam menjalankan strategi nafkah. Setiap rumah tangga menjalankan strategi nafkahnya dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup anggota keluarganya. Setiap rumah tangga memiliki manajemen keuangan rumah tangga dan kebanyakan perempuan (istri) bertindak sebagai manajer, bagaimana cara masing masing rumah tangga mengatur keuangan akan berbeda-beda. Keuangan rumah tangga diatur sepenuhnya oleh Ibu Rumah Tangga (istri), suami akan menyerahkan seluruh penghasilannya kepada istri untuk dikelola, dipihak lain keuangan keluarga diatur sepenuhnya oleh Kepala Keluarga (Suami), istri hanya akan mendapatkan uang untuk belanja keperluan rumah tangga sehari-hari. Dan adapun alternatif lain, keuangan keluarga diatur bersama, biasanya cara ini berlaku bagi suami istri yang bekerja.

Kehidupan berumah tangga sangatlah kompleks sehingga pentingnya pengaturan dan perencanaan keuangan di dalam rumah tangga dimana kita bisa menemukan suatu kinerja praktek dalam pengembangan akuntansi secara transparansi dan akuntabilitas di dalam pengelolaan keuangan untuk kebutuhan sehari – hari.

Akuntansi Rumah Tangga

Ilmu akuntansi mengalami perkembangan sangat pesat. Dahulu akuntansi digunakan sebagai sumber informasi utama dalam setiap transaksi bisnis seperti penetapan harga jual, penetapan penyisihan piutang tak tertagih, sampai untuk

⁷ Dharmawan, AH 2011. *Sistem penghidupan dan nafkah pedesaan: pandangan sosiologi nafkah (livehood sociology) mazhab barat dan mazhab Bogor. Sodality. Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi dan Ekologi Manusia.*

mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan rugi. Namun, saat ini akuntansi tidak hanya berbicara tentang transaksi pada perusahaan saja. Akuntansi juga dibutuhkan oleh industri kecil, industri rumahan bahkan pada organisasi terkecil yang dikenal manusia yaitu rumah tangga.

Dalam konteks ilmu akuntansi modern, Roslender sebagaimana dikutip oleh Sukarsono (1998) mengatakan: "... *modern accountancy is a highly relevant subject for study at the present time. Having designated it as an institution... In this way accountancy is being seen as the equivalent of the other major social institutions such as the family, religion, work, education, art and literature, and science and technology*".⁸

Dalam sebuah institusi sosial masyarakat, keluarga (*family*) merupakan bagian penting dalam rangka membentuk karakter suatu bangsa. Jika keluarga yang merupakan suatu fondasi masyarakat lemah, maka masyarakat pun akan lemah. Oleh karena itu, para sosiolog meyakini bahwa berbagai masalah masyarakat seperti krisis moral, kejahatan seksual dan kekerasan yang merajalela serta segala macam kebobrokan di masyarakat merupakan akibat dari lemahnya pengawasan institusi dalam lingkungan keluarga. Akuntansi merupakan kajian yang sangat relevan untuk mempelajari fenomena yang terjadi saat ini, sehingga akuntansi dapat disejajarkan dengan institusi sosial lainnya seperti keluarga, agama, pekerjaan, pendidikan, seni dan literatur serta pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian akuntansi diharapkan dapat menjadi sebuah bidang ilmu pengetahuan yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat saat ini. Akuntansi sebagai salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang syarat

nilai tentunya dapat dijadikan sebuah upaya untuk mengkokohkan nilai – nilai institusi masyarakat dalam rangka pengelolaan keuangan keluarga/rumah tangga sehingga akuntabilitas individu dalam kehidupan keluarga sehari – hari dapat diwujudkan. Penganggaran merupakan bagian terpenting yang sangat dianjurkan bagi setiap orang termasuk penganggaran di dalam rumah tangga, penganggaran merupakan suatu teknik yang memfasilitasi suatu tindakan untuk mengontrol terhadap perencanaan keuangan, pengendalian dan pengelolaan asset keluarga dan merupakan suatu elemen terpenting dalam pencapaian tujuan – tujuan kolektif keluarga.⁹

Suatu perencanaan secara rasional yang dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari dapat dirasakan sebagai bahan untuk pencegahan terhadap emosional gangguan dan trauma atas kebangkrutan pribadi dikarenakan tidak mampu mengatasi keuangannya tersendiri. Terkadang, seseorang harus belajar melakukan perencanaan penganggaran yang lebih tepat dan bijaksana serta sangat perlu dilakukan. Ini dikarenakan ada beberapa keluarga rumah tangga yang tidak mampu mengelola keuangannya tersendiri. Rumah tangga yang tidak mampu mengelola keuangannya sendiri akan berdampak terhadap kehancuran dari segi keuangannya dan dapat mendorong mereka terlalu jauh terhadap utang secara terus-menerus kepada kreditur – kreditur ataupun *debtcollector*. Kesulitan keuangan sendiri dapat mengakibatkan akan terjadinya kehilangan teman dan resiko yang paling besar terjadinya perceraian di dalam rumah tangga.¹⁰

Peran akuntansi sendiri di dalam rumah tangga sangatlah penting ini

⁸ Sukarsono, E. Ganis. 1998. Accounting in a "new History: A Disciplinary Power and Knowledge of Accounting, Internasional Journal of Accounting and Bussiner Society, Vol, 6 No. 2

⁹ Nickell, P., Rice, A.S. and Tucker, S.P. (1976), Management in Family Living, John Wiley & Sons, New York, NY.p.274

¹⁰ Phillips, E.B. and Lane, S. (1980), Personal Finance. Text and Case Problems, J. Wiley & Sons, New York, NY

dikarenakan untuk dapat menghindari masalah keuangan sendiri. Ketidakmampuan di dalam mengendalikan uang akan berdampak terhadap kesulitan, kecemasan dan penyakit. Perencanaan keuangan sangatlah penting untuk kebutuhan hidup di dalam rumah tangga. Manajemen keuangan di dalam rumah tangga akan terlihat lebih baik apabila dikendalikan oleh istri ini dikarenakan seorang istri akan terlihat lebih mampu di dalam mengendalikan suatu proses setiap kebutuhan di dalam rumah tangga serta mampu membuat suatu perencanaan-perencanaan anggaran yang diperlukan secara sederhana untuk mencapai suatu kepuasan tersendiri serta untuk mencegah perselisihan di dalam rumah tangga.¹¹ Perencanaan keuangan perlu dilakukan oleh individu maupun keluarga. Ini dikatakan karena perencanaan keuangan menjadi penting untuk kehidupan menjadi lebih baik tanpa suatu perencanaan sebagian besar anggota masyarakat akan merasakan kesulitan di dalam keuangannya serta bertambahnya suatu penderitaan yang tidak bisa dihindari

Kesimpulan.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga untuk dapat merencanakan setiap anggaran dalam rumah tangga, pencatatan, pengambilan keputusan serta perencanaan jangka panjang di dalam rumah tangga. Bentuk praktik akuntansi dalam rumah tangga merupakan suatu skema dalam penghindaran hutang terhadap para kreditur maupun pemakaian kartu kredit yang berlebihan sehingga peran istri (perempuan) sangatlah penting untuk melihat setiap kebutuhan – kebutuhan apa saja yang harus diperlukan dalam rumah tangga di dalam penentuan pengambilan keputusan yang terpenting serta perencanaan – perencanaan yang harus mereka lakukan demi kebutuhan anak – anak mereka nantinya disertai dengan komunikasi antara suami dan istri. Sehingga perlunya suatu bentuk pencatatan dalam setiap transaksi –

transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran dalam rumah tangga di sertai dengan bukti – bukti (nota, bon, kwitansi, dll) demi menghindari kesalahpahaman antara suami dan istri serta perlunya suatu pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang dalam mengelola keuangan keluarga yang baik dan lebih tepat.

Daftar Pustaka

- Azahari, D.A .2008. “ *Indonesia Rural Women : The Role in Agriculture Development.* Analisis Kebijakan Pertanian. 6(1).
- Dharmawan, AH 2011. Sistem penghidupan dan nafkah pedesaan: pandangan sosiologi nafkah (*livehood sosiology*) mazhab barat dan mazhab Bogor. *Sodality.* Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi dan Ekologi Manusia.
- Nickell, P., Rice, A.S. and Tucker, S.P. (1976), *Management in Family Living*, John Wiley & Sons, New York, NY.
- Nurmalinda. 2002. Petani miskin di pinggiran perkotaan dan strategi bertahan hidup rumah tangga (studi kasus petani lahan tidur di Kabupaten Bekasi. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Phillips, E.B. and Lane, S. (1980), *Personal Finance. Text and Case Problems*, J. Wiley & Sons, New York, NY
- Russell, W. (1925), *How to Get the Most for Your Money*, International Magazine Co., New York, NY.
- Sukarsono, E. Ganis. 1998. Accounting in a “new History: A Disciplinary Power and Knowledge of Accounting, *Internasional Journal of Accounting and Bussiner Society*, Vol, 6 No. 2
- Widodo, Slamet (2009). Analisis Peran Perempuan dalam Usaha Tani Tembakau. *Embryo.* Volume 6 Nomor 2.
- Widodo, Slamet (2012). Strategi Nafkah Berkelanjutan Bagi Rumah Tangga Miskin di Daerah Pesisir. *Makara Sosial Humaniora.* Volume 15 Nomor 1.

¹¹ Russell, 1925, hal.8